

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat tiga aspek variasi fonetis yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu perubahan bunyi vokal yang menimbulkan variasi antara fonem /a/ dan /ə/; variasi antara fonem /i/ dan /ə/; variasi antara fonem /e/ dan /i/; dan variasi antara fonem /u/ dan /o/. Perubahan bunyi konsonan yang menimbulkan variasi antara fonem /b/ dan /s/; variasi antara fonem /j/ dan /g/; variasi antara fonem /t/ dan /c/; variasi antara fonem /ŋ/ dan /m/; variasi antara fonem /b/ dan /m/; variasi antara fonem /h/ dan /s/; variasi antara fonem /d/ dan /t/; dan variasi antara fonem /h/ dan /k/. Perubahan bunyi vokal menjadi bunyi konsonan yang menimbulkan variasi antara fonem /i/ dan /y/. Selain itu, terdapat variasi fonetis yang timbul karena adanya gejala perubahan bunyi bahasa seperti penambahan bunyi : *protesis*, *epentesis*, dan *paragog* dan pelepasan bunyi : *afesis* dan *sinkop*.

5.2 Saran

Bahasa Banjar di Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki variasi bunyi yang bisa menjadi kekhasan dari bahasa Banjar tersebut. Bagi seseorang yang terlahir dengan etnis Banjar harus bangga menggunakan bahasa Banjar dan terus menjaga keberlangsungan bahasa Banjar dengan selalu digunakannya bahasa Banjar sebagai bahasa ibu agar bahasa Banjar akan selalu terjaga eksistensinya.